

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komputer pada saat ini perkembangannya sangat pesat dan salah satu hasil dari perkembangan TI dan komputer ini adalah Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Maxi Ma'roep (2009), Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi formal adalah suatu sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggung jawab pembuatan informasi kejadian finansial yang terjadi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. SIA merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem bussiness process yang saling terikat satu sama lain (Anna Marina, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) selain digunakan sebagai alat manajemen untuk mendapat informasi, menganalisis dan memutuskan, juga berfungsi sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan wewenang yang telah di delegasikan manajemen kepada *level-level* manajemen dibawahnya dan karyawan pelaksana. Pertanggungjawaban tersebut akan berjalan lancar dengan bantuan suatu sistem yang memungkinkan suatu karyawan mencatat dan mendokumentasikan seluruh kejadian dan transaksi yang terjadi dengan sistematis, teratur, baku, dan mudah. Dalam perbankan Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana tata kelola keuangan sebuah perusahaan tersebut (Handika, 2008)

Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi yang relevan, andal dan dapat dipercaya berkenaan dengan posisi keuangan dan seluruh data transaksi yang dicatat oleh suatu entitas pelaporan selama suatu periode pelaporan. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar dalam penyusunan laporan keuangan

karena sistem informasi akuntansi adalah serangkaian prosedur yang dimulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan (Muh Sajjaj Sudirman, 2016)

Corporate governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholders lainnya. Corporate governance juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Darmawati, et.al, 2004).

Saat ini pengelolaan keuangan perbankan sudah mengalami berbagai perubahan. Perubahan tersebut dalam rangka mendukung good governance. Pengelolaan keuangan perbankan merupakan suatu proses perencanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan perbankan. Laporan keuangan perbankan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terkait karakteristik laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Terdapat empat karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan perbankan agar dapat memenuhi kualitas pengelolaan keuangan yang diharuskan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Kualitas informasi keuangan perbankan didukung oleh pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Nugroho Wijayanto, 2001)

Peningkatan kualitas pengelolaan laporan keuangan pada sektor perbankan dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku tentunya tidak terlepas dari pemanfaatan penggunaan sistem informasi akuntansi. Penerapan pengelolaan keuangan perbankan tentunya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dan juga mencegah terjadinya informasi keuangan yang fiktif melalui sistem informasi akuntansi yang transparan. Dengan menerapkan e- accounting dinilai sangat membantu proses rekonsiliasi dan proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan perbankan (Ismail Nawawi, 2012)

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam sebuah perusahaan yaitu mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas transaksi, memproses data

menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, melakukan control secara tepat terhadap aset organisasi. Suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna.

Pengelolaan keuangan perusahaan yang memadai pada dasarnya bertujuan untuk melindungi harta milik organisasi dengan meminimalkan kemungkinan terjadinya penyelewengan, pemborosan, kredit macet, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Sistem informasi akuntansi (SIA) sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak di bidang apapun karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan.

Di Indonesia prospek perbankan syariah semakin cerah dan menjanjikan. Bank syariah di negeri ini diyakini akan terus tumbuh dan berkembang dimasa depan. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah.

Bank KB Bukopin Syariah KCP Bandung salah satu bank syariah yang ada di kota Bandung yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan memiliki produk yang dapat dipergunakan oleh nasabah, seperti produk penghimpunan dana, penyaluran dana, dan produk jasa.

Menurut Romney dan Steibart ada tiga fungsi penting yang dibentuk sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi, antara lain :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Fungsi inilah yang akan membantu pihak yang bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas yang ada, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip dalam akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan prinsip

kebenaran, yang menjadi pedoman dalam akuntansi syariah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Bank KB Bukopin Syariah KCP Bandung, peneliti melihat sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan dengan komputerisasi dengan menggunakan jaringan intranet dan internet sehingga saling berhubungan antara internal perusahaan dan ke pusat. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada aktivitas perusahaan terutama pada pemberian sangat membantu pihak yang bertanggungjawab dalam proses pencatatan sampai dengan pelaporan, namun masih ada sedikit kekurangan pada bagian pengendalian internal perusahaan yaitu pihak-pihak pengguna sistem informasi akuntansi hanya bisa menggunakan sistem tersebut namun pada perbaikan dan upgrade sistem jika ada kerusakan para pihak masih menggunakan jasa profesional, hal tersebut terjadi karena pihak pengguna sistem informasi akuntansi memang bukan dari jurusan IT atau Akuntansi dan belum ada pelatihan sebelumnya mengenai hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis memilih judul **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Tata Kelola Keuangan pada Bank KB Bukopin Syari'ah KCP Bandung.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap tata kelola keuangan pada Bank KB Bukopin Syariah KCP Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap tata kelola keuangan pada Bank KB Bukopin Syariah KCP Bandung

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk penulis, penelitian ini dapat dijadikan bentuk aplikasi pengetahuan selama pembelajaran serta sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap tata kelola keuangan pada perbankan syariah

- b. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat praktisi

- a. Bagi akademisi, dapat menjadi media penambah wawasan terkhusus pada jurusan Akuntansi syariah mengenai sistem informasi akuntansi terhadap tata kelola keuangan di perbankan syariah
- b. Bagi perusahaan yang menjadi objek, dapat menjadi salah satu acuan

